

PENGELOLAAN MODAL KERJA SEBAGAI SARANA UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PENGGUNAAN DANA PADA PT. MITRA OTO PERKASA

Oleh : I d r i s

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :Untuk Mengetahui berapa besar pengaruh pengelolaan modal kerja untuk meningkatkan efisiensi sumber dana dan penggunaan dana pada pada PT. Mitra Otto Perkasa. Metode penelitian ini hanya memiliki satu variabel yaitu variabel bebas (*variable independent*) yang selanjutnya dinyatakan dengan variabel X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Rasio Likuiditas yang terinci dalam *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* serta Rasio Aktivitas yang terinci dalam *Cash Turnover* *Inventory Turn Over*, *Average Age of Inventory*, *Account Receivable turnover*, *Average Age of Account Receivable*, dan *Working Capital Turnover*. Sehubungan dengan objek penelitian tersebut, maka subjek penelitian ini adalah PT. Mitra Oto Perkasa. hasil penelitian ini saya menemukan: Analisis Rasio Likuiditas PT Mitra Oto Perkasa. PT Mitra Oto Perkasa memiliki nilai quick ratio sebesar 146,40%, PT Mitra Oto Perkasa dalam hutang lancar yang segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih berharga (*investasi jangka pendek*). Dari analisis likuiditas yang terdiri dari *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* PT Mitra Oto Perkasa memiliki kemampuan yang kecil untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Analisis Rasio Aktivitas PT Mitra Oto Perkasa. Dari hasil penelitian, analisis rasio aktivitas menunjukkan bahwa tingkat perputaran rasio-rasio aktivitas PT Mitra Oto Perkasa cenderung rendah, Kecuali perputaran piutang, sehingga hal ini menunjukkan bahwa PT Mitra Oto Perkasa memiliki efisiensi dalam penggunaan modal. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis melalui analisis likuiditas dan aktivitas maka dapat disimpulkan bahwa PT Mita Oto Perkasa kurang efisiensi dalam penggunaan dananya (*modal kerja*).

Kata Kunci : *effisiensi, modal kerja, penggunaan dana.*

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Penelitian

Menjelang era globalisasi, bangsa Indonesia menghadapi sistem perekonomian pasar bebas yang dimulai tahun 2003. Untuk itu bangsa Indonesia harus mempersiapkan diri sebaik mungkin antara lain dengan menata sistem perekonomian nasional yang terpadu menjadi lebih baik lagi. Perusahaan-perusahaan yang telah ada akan dihadapkan pada masalah bagaimana mempertahankan roda usahanya. Hampir sebagian besar perusahaan di Indonesia ibarat harus melewati pintu yang sesak karena besarnya hambatan yang harus dihadapi khususnya bagi perusahaan yang kurang siap menghadapi kondisi ini. Setiap perusahaan harus berhati-hati dalam bertindak untuk kelangsungan usahanya. Tujuan dari perusahaan pada umumnya adalah ingin memperoleh laba yang maksimal. Kemampuan perusahaan dalam mewujudkan kelangsungan aktivitas organisasi atau perusahaannya memerlukan manajemen yang baik dan dapat bekerja secara efektif dan efisien. Dalam hal ini, meliputi kemampuan dalam mengatur pengeluaran dan penerimaan dan juga kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan dari usahanya untuk memaksimalkan laba bersih serta yang terpenting adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, yang diwujudkan dalam laporan keuangan. Secara periodik perusahaan selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting dan dibagikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan misalnya pemerintah, kreditor, pemilik perusahaan, dan dengan melakukan perhitungan lebih lanjut (Abdul Halim, 2007).

Laporan keuangan berguna untuk mengetahui hasil yang dicapai pada suatu periode akuntansi. Peran laporan keuangan sangat penting dalam mengukur perkembangan perusahaan yang meliputi kemajuan dan kelancaran perusahaan tersebut. Salah satu metode yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Analisis tersebut dibuat karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan, kelancaran perusahaan dan untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan. Hal ini disebabkan segala aktivitas perusahaan tidak terlepas dari

permodalan (James C van, 1997). Menurut Apriyono (2007), bahwa pengertian modal kerja adalah :“Aktiva lancar yang meliputi kas, setara kas, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Modal kerja dapat diartikan juga sebagai pengelolaan terhadap komponen-komponen aktiva lancar, yang dalam konteks ini antara komponen kas dengan komponen aktiva lancar, piutang dan persediaan saling terkait dan membutuhkan pengelolaan yang memadai sesuai fluktuasi kebutuhan modal kerja perusahaan. Sektor jasa belakang ini mengalami perkembangan yang cukup pesat.

2. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data, informasi, dan meninjau data tersebut sampai ditarik menjadi suatu kesimpulan tentang tinjauan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Mitra Otto Perkasa. Sedangkan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah: Untuk Mengetahui berapa besar pengaruh pengelolaan modal kerja untuk meningkatkan efisiensi sumber dana dan penggunaan dana pada PT. Mitra Otto Perkasa.

3. Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu biasa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena satu dengan yang lainnya.

Teknik penelitian data diperlukan dalam penelitian ini meliputi : Penelitian Lapangan (Field Research) dan Penelitian Studi Pustaka (*Library Research*).

B. Uraian Teoritis

1. Pengertian Manajemen Keuangan.

Sebelum membahas pengertian manajemen keuangan sebaiknya kita telusuri dulu beberapa istilah pokok beserta pengertian-pengertian yang terkait dengan manajemen dan keuangan.

2. Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan rangkaian berbagai aktivitas yang saling berkaitan dan saling mengorganisir kemampuan individu dalam suatu organisasi untuk mendayagunakan dan mengolah sumber daya yang ada sehingga berguna bagi individu itu sendiri dan juga organisasi. Menurut Handoko (2008;8) : "Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan." Menurut Lukman Syamsudin (2007) "Manajemen merupakan proses pengkoordinasian kegiatan-kegiatan pekerjaan sehingga pekerjaan tersebut terselesaikan secara efektif dan efisien dengan melalui orang lain." Dari kedua pengertian Manajemen diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa Manajemen adalah suatu proses mengatur sumber daya manusia dan sumber daya lainnya guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

3. Fungsi Manajemen

Fungsi Manajemen yang dikemukakan oleh beberapa ahli tidak sama. Ini dikarenakan latar belakang yang mereka lakukan tidak sama. Seperti dikemukakan oleh Danfar (2009) "Fungsi - fungsi Manajemen terdiri dari aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.

4. Pengertian Keuangan

Keuangan diperlukan oleh setiap perusahaan untuk dapat memperlancar kegiatan operasinya. Menurut Sutrisno (2003), bahwa : "Keuangan merupakan ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar dan instrument yang terlibat dalam transfer uang diantara individu maupun antara bisnis dan pemerintah." Menurut Sri Rahaju (1997),

bahwa : “Pembelanjaan adalah meliputi keseluruhan usaha untuk mempersiapkan dan mengatur penarikan dan penggunaan dana dimana disini termasuk juga perencanaan beserta pelaksanaannya”. Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan pengertian dari pembelanjaan adalah keseluruhan usaha untuk mempersiapkan dan mengatur penarikan dan penggunaan dana, dimana didalamnya termasuk aktivitas perencanaan dan pelaksanaannya. Dari uraian diatas tentang pengertian manajemen dan pengertian keuangan dapat ditarik kesimpulan mengenai pengertian manajemen keuangan yaitu suatu proses dalam mengatur aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, dimana didalamnya termasuk kegiatan planning, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan. Untuk lebih jelasnya beberapa ahli mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian manajemen keuangan.

5. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Sutrisno (2005), bahwa Manajemen Keuangan merupakan “Seluruh aktivitas atau kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan dengan meminimalkan biaya serta upaya penggunaan dan pengalokasian dana tersebut secara efisien dalam memaksimalkan nilai perusahaan yaitu harga dimana calon pembeli bersedia membayarnya jika suatu perusahaan menjualnya”. Menurut Lukman Syamsudin (2007) Manajemen Keuangan dapat diartikan sebagai : “Manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.” Menurut Sri rahaju (1997), bahwa Manajemen Keuangan sebagai : “Suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, dimana didalamnya termasuk kegiatan planning, anallisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh seorang manajer keuangan.” Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah

usaha-usaha pengelolaan secara optimal dana-dana yang akan digunakan untuk membiayai segala aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

6. Pengertian Modal Kerja

Terdapat beberapa pendapat mengenai modal kerja, antara lain sebagai berikut: Menurut Kusuma WS (2005), bahwa modal kerja yaitu: “Aktiva lancar yang meliputi kas, setara kas, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Modal kerja dapat diartikan juga sebagai pengelolaan terhadap komponen- komponen aktiva lancar, yang dalam konteks ini antara komponen kas dengan komponen aktiva lancar, piutang dan persediaan saling terkait dan membutuhkan pengelolaan yang memadai sesuai fluktuasi kebutuhan modal kerja perusahaan.

Menurut Sri Patoyah (2005), bahwa modal kerja adalah : “Aktiva lancar atas kewajiban lancar, jumlah aktiva lancar yang telah disediakan oleh kreditur jangka panjang dan pemegang saham. Dengan kata lain modal kerja merupakan jumlah aktiva lancar yang belum dipasok oleh arus dan kreditur jangka panjang.”

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis Data Penelitian

Berdasarkan data-data keuangan yang diperoleh, yaitu neraca keuangan PT. Mitra Oto Perkasa terutama yang menyangkut masalah pengelolaan modal kerjanya.

Untuk menganalisis penggunaan modal kerja PT. Mitra Oto Perkasa, penulis menggunakan beberapa alat analisis yaitu rasio likuiditas dan rasio aktivitas sebagai berikut :

Tabel 1. Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas PT. Mitra Oto Perkasa Tahun 2011-2015

	RASIO LIKUIDITAS Tahun 2011-2015
Tahun	Rasio Lancar (Current Ratio)
	PT. Mitra Oto Perkasa
2011	116,81%

2012	200,06%
2013	89,76%
2014	116,81%
2015	203,64%
Tahun	Rasio Cepat (Quick Ratio) PT. Mitra Oto Perkasa
2011	70,33%
2012	129,37%
2013	52,49%
2014	70,41%
2015	146,40%
Tahun	Rasio Kas (Cash Ratio) PT. Mitra Oto Perkasa
2011	36,50%
2012	80,73%
2013	30,09%
2014	43,11%
2015	110,56%
Tahun	Perputaran Persediaan PT. Mitra Oto Perkasa
2011	5,90x
2012	5,93x
2013	5,82x
2014	4,82x
2015	4,81x
Tahun	Perputaran Piutang PT. Mitra Oto Perkasa
2011	13,00x
2012	13,80x
2013	15,12x
2014	14,78x
2015	15,41x
	Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turnover)

Tahun	PT. Mitra Oto Perkasa
2011	20,86x
2012	25,80x
2013	22,11x
2014	20,56x
2015	3,75x

Dengan melihat tabel ringkasan tersebut di atas, dapat diketahui secara langsung rasio likuiditas dan rasio aktivitas PT. Mitra Oto Perkasa. Dalam rasio aktivitas yaitu pada perputaran kas, perputaran persediaan, umur rata-rata persediaan, perputaran piutang, umur rata-rata piutang, dan perputaran modal kerja, PT Mitra Oto Perkasa baik pada perputaran piutangnya saja yang disebabkan karena adanya kelebihan dana yang diinventasikan pada kas dan persediaan.

D. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dilakukan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis Rasio Likuiditas PT Mitra Oto Perkasa. PT Mitra Oto Perkasa memiliki nilai quick ratio sebesar 146,40%, PT Mitra Oto Perkasa dalam hutang lancar yang segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih berharga (investasi jangka pendek). Dari analisis likuiditas yang terdiri dari current ratio, quick ratio, dan cash ratio PT Mitra Oto Perkasa memiliki kemampuan yang kecil untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Analisis Rasio Aktivitas PT Mitra Oto Perkasa. Dari hasil analisis rasio aktivitas menunjukkan bahwa tingkat perputaran rasio-rasio aktivitas PT Mitra Oto Perkasa cenderung rendah, Kecuali perputaran piutang, sehingga hal ini menunjukkan bahwa PT Mitra Oto Perkasa memiliki efisiensi dalam penggunaan modal.
3. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis melalui analisis likuiditas dan aktivitas maka dapat disimpulkan

bahwa PT Mita Oto Perkasa kurang efisiensi dalam penggunaan dananya (modal kerja).

Saran.

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penyediaan modal kerja harus optimal, artinya tidak berlebihan atau tidak kekurangan, sebab setiap jumlah dana yang lebih besar dari jumlah yang dibutuhkan akan menaikkan harta perusahaan tanpa diikuti dengan kenaikan laba yang proporsional, sehingga menurunkan tingkat hasil pengembalian atas investasi. Sedangkan setiap jumlah dana yang lebih rendah berarti perusahaan tidak mampu membayar hutang pada waktunya.
2. Tingkat perputaran persediaan yang rendah yang dialami PT Mitra Oto Perkasa dapat diantisipasi dengan benar dalam keadaan safety stock yaitu jumlah minimal dari dana yang diinvestasikan dalam persediaan untuk mempertahankan kontinuitas usahanya.
3. Tingkat Perputaran kas yang rendah yang dialami PT Mitra Oto Perkasa dapat diatasi dengan cara perusahaan menambah kekurangan dana dalam kas perusahaan agar jumlahnya sesuai dengan yang dibutuhkan perusahaan.

Daftar Pustaka

- Abdul Halim. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Andri Apriyono. 2007. *Modal Kerja dalam Manajemen Keuangan*, (Online), (<http://ilmumanajemen.wordpress.com/2007/08/08/modal-kerja/>), diakses 15 September 2015).
- Danfar. 2009. *Definisi/Pengertian Efisiensi*. (Online), (<http://dansite.wordpress.com/2009/03/28/pengertian-efisiensi>), diakses 17 September 2015).

- Home, James C. Van. 1997. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lukman Syamsuddin. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru 9. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sri Patoyah. 2005. *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "HARAPAN" Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Tahun 2001-2003*. Semarang: Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Terpublikasi melalui link: <http://www.scribd.com/doc/37573002/1040>
- Sri Rahaju. 1997. *Evaluasi Pengelolaan Modal Kerja Sebagai Sarana Untuk Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Dana Pada PT Praxair Indonesia di Gresik*. Surabaya: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra. Terpublikasi melalui link: http://dewey.petra.ac.id/jiunkpe_dg_15444.html
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.